

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah. Dengan penjelasan yang searah, metode penelitian dapat diartikan sebagai prosedur yang harus ada dalam sebuah penelitian, karena merupakan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian agar penelitian dapat dilakukan secara teratur dan sistematis, metode penelitian ini akan menjadi teratur. Melalui metode penelitian yang jelas dapat memperlancar pencapaian tujuan secara lebih efektif dan efisien. Dimulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data sampai pada tahap pengambilan kesimpulan.

Sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan oleh penulis adalah metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu dalam kondisi yang terkendali. (Sugiyono: 2008:107)

Penelitian ini menggunakan metode yang disebut *Quasi Eksperimen* atau penelitian semu, yaitu penelitian dengan design *One Group Pre-test* dan *Post-test Design*. Penelitian ini dilaksanakan tanpa adanya kelas pembanding, melainkan hanya satu kelompok eksperimen (Arikunto, 2002:77). Sejalan dengan penjelasan tersebut, Suryana (1996:11) pun mengungkapkan, bahwa eksperimen semu/kuasi adalah dimana peneliti akan melakukan pengamatan langsung terhadap satu kelompok subjek dengan dua kondisi observasi yang dilakukan tanpa adanya kelompok pembanding, sehingga tiap subjek merupakan kontrol atas dirinya sendiri. Penilaian dapat dilakukan dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test*.

Adapun alasan peneliti melakukan eksperimen semu karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penggunaan media *photo story* dalam pembelajaran kaiwa. Penelitian ini dilakukan terhadap satu kelas saja dan

dengan adanya *pre-test* dan *post-test* dapat memperlihatkan sejauh mana perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*).

Design penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut,

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$$

Keterangan:

O_1 : *Pretest*, dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum perlakuan (*treatment*) menggunakan media foto *story* pada pembelajaran percakapan Bahasa Jepang (kaiwa).

X: Perlakuan (*treatment*) menggunakan media foto *story* pada pembelajaran percakapan Bahasa Jepang (kaiwa).

O_2 : *Post-test*, dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa membuat dan memperagakan kaiwa setelah menggunakan media foto *story*.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan (Nazir, 1998: 325). Dan menurut Suharsimin (1998:15) populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa tingkat II Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun akademik 2011/2012.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi perwakilan populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas 4A (Mahasiswa tingkat II Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun akademik 2011/2012).

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif (Dedi Sutedi, 2005:36)

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan “suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau berbagai keterangan yang diinginkan seseorang dengan cara yang tepat dan cepat.

Dalam penelitian ini, tes diberikan adalah tes awal (*pretest*) yang diambil adalah kemampuan awal mahasiswa dalam pembelajaran kaiwa mahasiswa sebelum menggunakan media *photo story*, sedangkan test akhir (*posttest*) digunakan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam membuat dan mempraktikan kaiwa setelah diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan media *photo story*.

Karena *pretest* dan *posttest* merupakan prosedur yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Maka, penelitian ini tidak perlu menguji validitas dan reabilitas soal tersebut. Tema kaiwa yang dibuat, disesuaikan dengan materi pelajaran pada buku sumber (Chukyu Kaiwa I)

2. Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. (Arikunto, 2006:151). Angket ini bertujuan untuk mengetahui kesan siswa tentang penggunaan media *photo story* pada pembelajaran Angket ini diberikan setelah *posttest* dilaksanakan. Angket yang digunakan berupa angket

tertutup yaitu jawabannya telah tersedia, sehingga responden tinggal memilihnya. Dan angket terbuka yaitu jawabannya bebas (sesuai pendapat responden).

Berikut ini adalah kisi-kisi angket yang digunakan untuk pembuatan angket penelitian ini terlampir.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Angket

No	Kategori Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan	No. Pertanyaan
1	Kesan siswa terhadap pembelajaran percakapan kawai Bahasa Jepang.	1	1
2	Kesulitan siswa dalam membuat dan mempraktikkan kawai Bahasa Jepang.	2	2,3
3	Media dalam pembelajaran percakapan kawai Bahasa Jepang.	1	4
4	Kesan siswa terhadap media foto <i>story</i> .	2	5,6
5	Manfaat media foto <i>story</i> dalam pembelajaran percakapan kawai Bahasa Jepang.	2	7,8
6	Kesulitan media foto <i>story</i> dalam pembelajaran percakapan kawai Bahasa Jepang	2	9,10

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan selama lima minggu sebanyak lima kali pertemuan. Terdiri dari satu kali pertemuan *pretest*, tiga kali perlakuan (*treatment*) dan satu kali *post test*. Satu kali pertemuan yaitu 2 x 45 menit. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2012 untuk *pretest*, pemberian *treatment* pembelajaran menggunakan media *photo story* dilakukan tiga kali yaitu pada tanggal, 6 Maret 2012, 16 Maret 2012 dan 23 Maret 2012. Pada pertemuan terakhir yaitu tanggal 30 Maret 2012, diberikan *posttest* dan pengisian angket.

E. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian eksperimental data-data yang telah terkumpul kemudian diolah menggunakan statistik komparasional. Menurut Sutedi, (2009:192) Statistik komparasional digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada tidaknya perbedaan dua variabel (atau lebih) yang sedang diteliti.

Berikut ini teknik-teknik mengelola data, diantaranya:

1. Teknik Pengelolaan Data Test

- a. Mencari mean kedua variable dengan rumus berikut:

$$Mx = \frac{\sum x}{N_1}$$

$$My = \frac{\sum y}{N_2}$$

- b. Mencari standar deviasi dari variable X dan Y dengan rumus berikut

$$Sdy = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}}$$

$$Sdy = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$$

- c. Mencari standar eror mean kedua variable tersebut dengan rumus

$$SEM_x = \frac{Sd_x}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

$$SEM_y = \frac{Sd_y}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

- d. Mencari standar eror perbedaan X dan Y, dengan rumus berikut:

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

- e. Mencari nilai t hitung dengan rumus

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{SEM_{x-y}}$$

- f. Memberikan interpretasi dengan terhadap nilai “t hitung” tersebut.

Hk: Terdapat perbedaan yang signifikan antara variable X dan variabel Y.

Ho: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variable X dan variabel Y.

Menghitung taraf signifikasi perbedaan dua mean dengan jalan menghitung nilai t-hitung (uji-t). Hal ini dimaksudkan untuk menghitung hasil dari pembelajaran percakapan kawi dengan menggunakan media foto *story*. Rumusnya sebagai berikut:

Ket:

t_0 : nilai t hitung yang di cari

SEM_{x-y} : Standat eror perbedaan mean x dan mean y

- g. Menguji kebenaran (Db)

$$db = (N_1 + N_2) - 1$$

2. Teknik Pengolahan Data Angket

Data angket diolah dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P : prosentase frekuensi dari setiap jawaban responden

f : frekuensi dari setiap jawaban responden

n : banyaknya responden.

Hasil analisis angket tersebut ditafsirkan dengan kategori yang terdapat dalam tabel berikut :

Tabel 3.2

Penafsiran Data Angket

Interval Prosentase	Penafsiran
0%	Tidak seorang pun
1%-25%	Sebagian kecil
26%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%-75%	Lebih dari setengahnya
76%-99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

(Anas Sudjiono, 2001: 40-41)

F. Prosedur Penelitian

Agar langkah kerja penelitian ini bersifat sistematis, sesuai langkah konkret yang ditempuh pada saat analisa dilakukan, peneliti akan melaksanakan prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Awal

a. Mengadakan studi pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan dengan maksud untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam penelitian yang akan dilaksanakan, dalam studi pendahuluan ini beberapa yang harus diperhatikan, yaitu:

- Memilih masalah
- Merumuskan masalah
- Merumuskan anggapan dasar

b. Observasi Sampel

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu melakukan observasi lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam observasi sampel ini, adalah:

- Menentukan sampel
Setelah melakukan observasi awal dan terjadi kesepakatan dengan pengajar matakuliah mengenai kesediaan menjadi objek penelitian, maka selanjutnya adalah menentukan kelas dan waktu pelaksanaan penelitian. Kelas yang dipilih dan disetujui adalah kelas 4A yang berjumlah 25 orang, waktu penelitiannya disesuaikan dengan jam pelajaran tersebut.
- Menentukan dan menyusun instrumen penelitian
 - a). Menetapkan pokok bahasan, sub pokok bahasan dan alokasi waktu.

Pokok dan sub bahasan yang diambil, disesuaikan dengan buku sumber yang dipakai pada saat itu, yaitu (Chukyu Kaiwa I). Dengan alokasi waktu 2 x 45 menit.

b). Membuat kisi-kisi instrumen (tes dan angket)

Instrumen tes untuk dikonsultasikan dengan pengajar dan dosen pembimbing yang bersangkutan, yaitu berupa aspek penilaian percakapan. Angket dikonsultasikan dengan dosen pembimbing peneliti untuk diberikan kepada siswa atau tidak.

2. Tahap Penelitian

Dalam tahap pelaksanaan ini, ada dua proses yang harus peneliti laksanakan, yaitu:

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan konsultasi terlebih dahulu terhadap dosen pembimbing mengenai rencana pembelajaran yang akan dilakukan saat penelitian. Setelah itu mempersiapkan bahan-bahan dan instrumen penelitian berupa materi pembelajaran, media yang akan dipakai.

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menjadi acuan peneliti dalam menyampaikan materi pada saat proses penelitian. RPP juga menjadi bahan perkiraan masalah berupa konsep pengembangan ide cerita, istilah, gesture yang akan diperagakan dan sebagainya yang dianggap sulit oleh peserta. **(RPP terlampir)**

- Media Pembelajaran

Media pembelajaran pada penelitian ini adalah *photo story*. Foto yang digunakan adalah foto yang sengaja dibuat untuk memenuhi kebutuhan pembuatan media sesuai dengan tema percakapan pada tiap pertemuan dengan

bantuan olah digital dan dibentuk menjadi kolase, sehingga diharapkan dapat memudahkan peserta dalam mengembangkan ide percakapan dan mampu memperagakan percakapan dengan gesture yang tepat. Adapun dalam pelaksanaannya sebagai berikut:

a) *Photo Story Treatment Ke-I*



Tema: 奨学金についての情報を受ける

Isi *photo story* ini menceritakan tentang pertemuan dua orang secara tidak sengaja, antara *kohai* yang bernama Ri dan *senpai* bernama Nakamura yang sudah lama tidak bertemu. Merka bertemu di sebuah kantin dan berbincang tentang perkuliahan. Ri yang bekerja paruh waktu merasa sulit menyeimbangkan prestasi belajarnya di universitas, karena kelelahan. Lalu, Nakamura menyarankan Ri untuk melamar beasiswa dan memberikan saran kepada Ri agar menanyakan informasi yang terperinci di kantor administrasi universitas. Ri yang menerima saran tersebut dengan

sangat bersemangat, ingin segera bertanya ke pusat informasi hingga melupakan makanan yang sedang dia makan di kantin.

b) *Photo Story* Treatment Ke-II



Tema: 温泉に連れていってもらおう

Photo story ini menceritakan tentang kunjungan seseorang yang berasal dari Amerika yang bernama Khaira ke pemandian air panas (*Onsen*). Awalnya Khaira dijemput teman sekantornya, setibanya di rumah teman sekantornya yang dia dihidangkan berbagai macam masakan ikan karena rumah temanya itu dekat dengan laut. .
Sebenarnya, tuan rumah dan teman Khaira itu khawatir, apakah masakan yang

dihidangkan akan sesuai selera Khaira. Tapi kekhawatiran itu segera hilang ketika akan mulai makan. Karena setiap makan Khaira selalu berkata masakannya lezat. Di daerah tersebut terdapat banyak onsen. Khaira yang belum pernah ke onsen ingin mencoba masuk ke dalam onsen. Setelah makan, laki-laki itu memandu Khaira ke Onsen yang terdapat di *ryokan* (penginapan tradisional Jepang). Khaira masuk ke onsen yang berada di luar (*rotenburo*) dan dia terlihat sangat suka dengan onsen. Keesokan harinya Khaira diajak menonton pertandingan sepak bola, di sana dia bertemu dengan seseorang laki-laki tampan. Sabtu sore Khaira pulang sendirian ke Tokyo, kemudian malam harinya ia memberikan kabar lewat telpon dari Tokyo. Ia terus menerus berkata betapa sangat menyenangkannya akhir pekan ini. Khaira sangat bahagia dan kami pun ikut merasa bahagia.

c) **Photo Story Treatmen Ke-III**



Tema: しつけについて話す

Photo story pada tema ini menceritakan seseorang yang bernama Chris yang *homestay* di rumah orang Jepang. Chris yang berasal dari Amerika merasakan berbagai perbedaan aturan yang berlaku di rumah orang Jepang. Semasa Chris *homestay*, Cris memperhatikan di mana keseharian anak orang Jepang yang mandiri lebih disibukan dengan kegiatan sekolah, berenang, music, melukis dan kegiatan edukasi lainnya. Sepulang dari *homestay* Cristie kemudian bertemu dengan rekannya yang bernama Elena dan menceritakan pengalamannya.

d. **Photo Story Treatment Ke-IV**



Tema: 困ったできごとを話す

Photo story ini menceritakan tentang seseorang yang bernama Fang yang berjanji untuk bertemu di stasiun dengan dua orang temanya yang bernama Yuri dan Kim untuk hiking karena Yuri dan Kim yang sedang libur dari kerja paruh waktunya. Pada saat perjalanan Fang tanpa sadar berangkat menggunakan kereta ekspres yang tidak berhenti di stasiun kecil (*oyama eki*) di tempat janji. Ditambah lagi kereta yang penuh dan berdesakan Fang merasa kesulitan diperjalanan menuju stasiun tempat Fang berjanji dengan teman-temanya. Yuri pun sedikit kesal dengan Fang, namun saat Fang menceritakan perjalanannya Yuri merasa simpatik.

b. Pelaksanaan

Eksperimen dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan. Eksperimen ini dilaksanakan di gedung FPBS UPI dengan peserta yang merupakan siswa kelas 4A angkatan 2010.

- Pertemuan Pertama (Pre test)

Proses penelitian dilaksanakan pertama kali pada tanggal 28 Februari 2012 sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti. Pada pertemuan sebelumnya, dosen pengajar kawi telah menjelaskan kosa kata baru yang terdapat dalam materi Bab 9 dan memberikan contoh penjelasan narasi kawi yang terdapat pada materi Bab 9. Pada pertemuan pertama ini mahasiswa di minta mempresentasikan sebuah cerita tentang darmawisata yang telah mereka persiapkan dari pertemuan sebelumnya, atau dalam arti sepekan sebelumnya tanpa menggunakan media *photo story*.

Setelah pembelajaran pekan lalu yang memakan waktu 2x45 menit peneliti meminta siswa untuk membuat kawi seperti yang telah dicontohkan, dan kemudian mempraktikkannya di depan kelas dengan ekspresi, alur cerita dan gesture yang baik.

Siswa di bagi menjadi enam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Dengan menggunakan ± 26 kosa kata baru yang terdapat dalam bab 9 siswa diharapkan dapat mempraktikannya dalam waktu 2x45 menit di depan kelas.

- Pertemuan Ke-II (*Treatment Ke-1*)

Pertemuan kedua (*Treatment Ke-1*) ini dilaksanakan tanggal 6 Maret 2012 sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti. Pada pertemuan kedua materi yang dibahas adalah materi bab 10. Tahap awal yang peneliti lakukan adalah menjelaskan kosa kata baru yang terdapat dalam materi Bab 10. Lalu memberikan contoh kalimat dengan menggunakan kosa kata yang sudah diberikan.

Setelah kosa kata baru diberikan, peneliti membagi para siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari dua sampai tiga orang, lalu peneliti menjelaskan gambar *photo story* secara deskriptif sebagai pancingan agar siswa mengembangkan ide kreatif mereka mengenai alur dan isi cerita dengan baik. Tema *photo story* pada treatment ini adalah 奨学金についての情報を受ける (mendapatkan informasi beasiswa).

- Pertemuan Ke III

Pertemuan ketiga (*Treatment Ke-2*) ini dilaksanakan tanggal 16 Maret 2012 sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti. Pada pertemuan ketiga ini, materi yang dibahas adalah materi bab 11. Tahap awal yang peneliti lakukan adalah menjelaskan kosa kata baru yang terdapat dalam materi Bab 11. Lalu memberikan contoh kalimat dengan menggunakan kosa kata yang sudah diberikan.

Setelah kosa kata baru diberikan, peneliti membagi para siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari lima sampai tujuh orang, kemudian peneliti menjelaskan

gambar *photo story* secara deskriptif sebagai pancingan agar siswa mengembangkan ide kreatif mereka mengenai alur dan isi cerita dengan baik. Tema *photo story* pada treatment ini adalah 温泉に連れていってもらおう (diantar pergi bersama ke onsen).

- Pertemuan Ke IV

Pertemuan keempat (*Treatment Ke-3*) ini dilaksanakan tanggal 23 Maret 2012. sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti. Pada pertemuan keempat ini, materi yang dibahas adalah materi bab 12. Tahap awal yang peneliti lakukan adalah menjelaskan kosa kata baru yang terdapat dalam materi Bab 12. Kemudian memberikan contoh kalimat dengan menggunakan kosa kata yang sudah diberikan.

Setelah kosa kata baru diberikan, peneliti membagi para siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari empat sampai lima orang, kemudian peneliti menjelaskan gambar *photo story* secara deskriptif sebagai pancingan agar siswa mengembangkan ide kreatif mereka mengenai alur dan isi cerita dengan baik. Tema *photo story* pada treatment ini adalah しつけについて話す (obrolan tentang ajaran/bimbingan keluarga).

- Pertemuan Ke-V

Pertemuan kelima yang merupakan pertemuan terakhir ini dilaksanakan tanggal 30 Maret 2012. Pada pertemuan kelima ini, materi yang dibahas adalah materi bab 13. Tahap awal yang peneliti lakukan adalah menjelaskan kosa kata baru yang terdapat dalam materi Bab 12 sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti. Seperti pada pertemuan sebelumnya, peneliti memberikan contoh kalimat dengan menggunakan kosa kata yang sudah diberikan.

Setelah memberikan contoh tersebut, peneliti membagi para siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari empat sampai lima orang, kemudian peneliti

menjelaskan gambar *photo story* secara deskriptif agar siswa terpacu untuk mengembangkan ide kreatif mereka mengenai alur dan isi cerita dengan baik. Tema *photo story* pada treatment ini adalah 困ったできごとを話す (membicarakan kejadian yang menyulitkan)

- Pengisian Angket

Angket diberikan kepada siswa setelah *treatment* (perlakuan) dilaksanakan. Angket ini berisi sepuluh pertanyaan tentang kesan siswa mengenai media *photo story* pada pembelajaran percakapan (*kaiwa*) yang sudah dilaksanakan (**angket terlampir**)

c. Tahap Akhir (Tahap Pengumpulan, pengolahan data dan pengambilan kesimpulan)

- Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dikelas 4A pada tanggal 28 Februari 2012 untuk pretest, dan pemberian treatment sebanyak tiga kali pada tanggal 6 Maret 2012, 16 Maret 2012 dan 23 Maret 2012. Kemudian pada tanggal 30 Maret 2012, diberikan *posttest* dan pengisian angket yang menjadi pertemuan terakhir penelitian.

- Pengolahan Data

Pengolahan data tes dilakukan setelah semua data terkumpul. Untuk mengurangi tingkat subjektivitas dalam proses penilaian dan juga untuk mempermudah pengolahan data maka dalam instrumen penelitian diberikan skor-skor terhadap *kaiwa* yang telah dibuat dan diperagakan para siswa. Pemberian skor ini sebelumnya telah ditetapkan sesuai dengan kriteria dan skala nilai yang telah dibuat sebelumnya. Setelah memperoleh data skor, pengolahan data dilanjutkan dengan rumus statistic yang sudah ditetapkan yaitu mencari Dain (d), mean, Standar Deviasi, dan $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Setelah itu mencari nilai hitung dan memberikan interpretasi terhadap t_{hitung}

dengan t_{tabel} . Lalu menyimpulkan hasilnya dengan ketentuan jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variable mempunyai perbedaan yang signifikan. Namun jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka kedua variable tidak mempunyai perbedaan yang signifikan. Pengolahan data angket, disesuaikan dengan rumus yang sudah ditetapkan.

- Kesimpulan Penelitian

Langkah ini sudah merupakan langkah terakhir dari kegiatan penelitian. Dalam langkah ini peneliti membuat penafsiran dan kesimpulan dari semua hasil penelitian, hasil data test yang berdasarkan pengujian hipotesis (hasil uji hipotesis), dan hasil angket yang sudah diisi oleh siswa.